

DAILY MARKET RECAP

03 Januari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berlanjut melemah pada perdagangan hari pertama 2020, disaat Bursa Asia justru dalam reli. Nilai tukar rupiah juga ditutup melemah ditengah situasi pasar yang masih cenderung sepi dan para investor *taking profit*. Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona positif didorong beberapa optimisme di pasar.

Kurs USD/IDR | 13.890 | Kurs EUR/USD | 1,1175 |
IHSG per 02 Januari 2020 | 6,283.58 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,00	2,72
FED RATE	1,75	2,00

*JAN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	2-Jan-20	3-Jan-20	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,96	6,93	(0,50)
Indonesia USD 10yr	2,81	2,86	2,03
US Treasury 10yr	1,92	1,88	(2,08)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,05	1,5933
1 Mth	5,42	1,7343
3 Mth	5,51	1,9002
6 Mth	5,66	1,9095
1 Yr	5,86	1,9948

Bursa Saham Dunia			
	30-Dec	2-Jan	%Change
IHSG	6,299.54	6,283.58	-0.25%
LQ 45	1,014.47	1,011.62	-0.28%
S&P 500 (US)	3,221.29	3,257.85	1.13%
Dow Jones (US)	28,462.14	28,868.80	1.43%
Hang Seng (HK)	28,319.39	28,543.52	0.79%
Shanghai Comp (CN)	3,040.02	3,085.20	1.49%
Nikkei 225 (JP)	23,656.62	-	-
DAX (DE)	13,249.01	13,385.93	1.03%
FTSE 100 (UK)	7,587.05	7,604.30	0.23%

FX

USD mengawali awal tahun 2020 dengan sedikit penguatan setelah sebelumnya Presiden US Donald Trump mengkonfirmasi bahwa ia akan menandatangani perjanjian dagang fase satu dengan China tanggal 15 Jan 2020. Dollar index, yang mengukur USD terhadap beberapa mata uang berada di level 96.215. Likuiditas di pasar masih tipis setelah liburan, yang memicu besarnya volatilitas. Data US Initial Jobless Claims bulan Desember di level 222,000, sedikit lebih rendah dibandingkan estimasi. Disisi lain, US Markit Manufacturing PMI di bulan Desember berada di level 52.4, sedikit lebih rendah dari estimasi 52.5. Hasil yang beragam ini meningkatkan ketertarikan investor terhadap data-data perekonomian yang akan dikeluarkan hari ini dan notulensi FOMC.AUD/USD turun di bawah 0.6990 di awal Jumat pagi sesi Asia. Pasangan mata uang ini turun akibat kurangnya factor besar yang dapat menangkat harga. EUR/USD turun hari ini diperdagangkan di bawah 1.1190 setelah Germany's Markit Manufacturing PMI di bulan Desember di level 43.7. Eurozone's sector manufaktur terus menurun selama 11 bulan berturut-turut membawa para investor khawatir di awal 2020. Hari ini, the Fed akan mengeluarkan notulensi rapatnya di bulan Desember.

Pasar Obligasi

Kemarin spot USD/IDR ditutup di level 13,885/13,895, setelah adanya inflow dari sector obligasi. Data inflasi tercatat 2.72% yoy, digiring oleh angka komoditas yang berhubungan dengan festival akhir tahun seperti makanan dan transportasi udara. Angka ini turun dari angka sebelumnya di tahun 2018 3.07% yoy. Secara keseluruhan, angka inflasi tahun 2019 ini merupakan angka terendah sejak 1999. Hari ini spot USD/IDR dibuka dilevel 13,885/13,895 dan diprediksi bergerak di range 13,860-13,920.

Pasar Saham

Pada penutupan awal tahun 2020, IHSG kembali melemah sebesar -0.25% dan berakhir di level 6,283.58. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-0.26%) dimana lebih dalam daripada penurunan IHSG pada Kamis, 2/1. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* melamam sebesar -2.21%, sektor *Infrastructure* turun sebesar -1.03% dan *Miscellaneous Industry* melemah -0.85%. Sisa dua (2) sektor berakhir pada zona positif, *Consumer Goods Industry* naik sebanyak +0.31% dan sektor *Finance* menguat sebesar +0.13%. Investor Asing masih lanjut mencatat *net buy* sebesar Rp. 170.02 Miliar. Bursa Asia berhasil mengawali tahun dengan pergerakan positif didorong pasar China, setelah Beijing melonggarkan kebijakan moneternya untuk menopang perekonomiannya. Ditambahkan dengan kabar gembira bahwa Amerika Serikat dan China akan menandatangani kesepakatan perdagangan fase satu pada pertengahan Januari mendatang. Bursa Saham AS juga terlihat berakhir pada zona positif, didorong dengan optimisme dari kesepakatan dagang fase pertama.



Cross Currencies			
	2-Jan-20	3-Jan-20	%Change
USD/IDR	13.880	13.890	(0,32)
EUR/IDR	15.576	15.522	(0,17)
JPY/IDR	127,71	128,11	0,29
GBP/IDR	18.388	18.275	(0,13)
CHF/IDR	14.339	14.302	0,23
AUD/IDR	9.737	9.699	(0,07)
NZD/IDR	9.337	9.301	(0,04)
CAD/IDR	10.693	10.697	(0,18)
HKD/IDR	1.782	1.783	(0,30)
SGD/IDR	10.314	10.313	(0,03)

Major Currencies			
	2-Jan-20	3-Jan-20	%Change
EUR/USD	1,1213	1,1175	0,15
USD/JPY	108,69	108,42	(0,61)
GBP/USD	1,3214	1,3159	0,19
USD/CHF	0,9688	0,9712	(0,55)
AUD/USD	0,7009	0,6983	0,20
NZD/USD	0,6722	0,6695	0,28
USD/CAD	1,2985	1,2983	(0,16)
USD/HKD	7,7899	7,7884	(0,03)
USD/SGD	1,3462	1,3468	(0,30)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."